


EDISI : KAMIS, 29 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp12.926  0,77%
 (Kurs JISDOR pada 28 September 2016)




STOCK MARKET

28 September 2016

IHSG : **5.425,34 (+0,11%)**
 Volume Transaksi : 12,056 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,255 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,429 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,098 Triliun

BOND MARKET

28 September 2016

Ind Bond Index : **215,8805**  -0,06%
 Gov Bond Index : 213,8158  -0,06%
 Corp Bond Index : 221,1481  -0,05%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 28/9/16 (%)	Selasa 27/9/16 (%)
4,80	FR0053	6,7188	6,6919
9,97	FR0056	6,9007	6,8816
14,64	FR0073	7,1997	7,1953
19,64	FR0072	7,3286	7,3418

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,24%	IRDSHS +0,16%	+0,08%
	Saham Agresif -0,12%	IRDSH -0,10%	-0,02%
	PNM Saham Unggulan +0,40%	IRDSH -0,10%	+0,50%
Campuran	PNM Syariah +0,15%	IRDCPS +0,28%	-0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT -0,09%	+0,10%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS -0,03%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,09%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU -0,01%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU -0,01%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU -0,01%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU -0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Dana tebusan amnesti pajak hingga kemarin mencapai Rp84,6 triliun atau sekitar 51,3% dari target tahun ini sebesar Rp165 triliun dan hampir dua kali lipat dari estimasi Ditjen Pajak Rp45 triliun
- Kontrak pembangkit listrik mulut tambang dengan toal kapasitas 1.200 MW akan direvisi menyusul terbitnya Permen ESDM No.24/2016 yang mengatur kembali cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit.
- OJK memproyeksikan kredit perbankan berpeluang tumbuh 12-14% tahun depan. Dua sektor menjadi motor penggerak pertumbuhan permintaan kredit tahun depan yakni infrastruktur dan konsumsi
- Penguatan nilai tukar rupiah yang terjadi sejak awal tahun menembus batas psikologis baru, kemarin mencapai Rp12.926 per dollar AS
- Setelah resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk akan berekspansi dengan menambah pabrik dan fasilitas di 34 provinsi di Indonesia. Langkah ini didasari permintaan gas untuk kebutuhan industri manufaktur hingga kesehatan, yang diproyeksikan terus meningkat
- Mayoritas saham emiten sawit tumbuh positif sepanjang tahun berjalan. Namun, prospek kinerja perkebunan dibayangi oleh fenomena La Nina yang diproyeksi terjadi pada Oktober 2016 hingga Maret 2017

Economy

1. Tren Positif Jadi Momentum Perbaikan Pajak

Tren positif dalam realisasi program pengampunan pajak menjadi momentum untuk memperbaiki sektor perpajakan. Peningkatan partisipasi masyarakat dan aset yang didaftarkan dalam program pengampunan pajak menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pajak yang semakin baik. (Kompas)

2. Tebusan Amnesti Pajak Capai 51,3%

Dana tebusan amnesti pajak hingga kemarin mencapai Rp84,6 triliun atau sekitar 51,3% dari target tahun ini sebesar Rp165 triliun dan hampir dua kali lipat dari estimasi Ditjen Pajak senilai Rp45 triliun. (Investor Daily)

Global

1. Pasar Saham Asia Tenggara Tetap Menarik

Sejumlah saham asal negara-negara Asia Tenggara dinilai masih menawarkan nilai yang baik meski sejumlah ketidakpastian politik muncul di kaasan ini. Asia Tenggara dinilai mendapat keuntungan paling besar dari pertumbuhan China. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Proyek 35.000 MW Meleset

Target pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 35.000 megawatt pada 2019 diperkirakan tidak akan tercapai tepat waktu. Keterlambatan realisasi pembangunan itu terjadi karena banyak tantangan dan hambatan, terutama terkait dengan pembangunan jaringan transmisi dan distribusi yang teknologinya masih terbatas. (Kompas)

2. Frekuensi Bisa Dialihkan

Operator telekomunikasi berpotensi melakukan jual beli penggunaan spektrum frekuensi yang dikuasainya menyusul revisi Peraturan Pemerintah No. 53/2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit.. (Bisnis Indonesia)

3. Biaya Produksi Dipotong, Harga Batubara Kian Murah

Kontrak pembangkit listrik mulut tambang dengan toal kapasitas 1.200 MW akan direvisi menyusul terbitnya Permen ESDM No.24/2016 yang mengatur kembali cara penyediaan dan penetapan harga batubara untuk pembangkit. (Bisnis Indonesia)

4. CPO Dikenakan Bea Keluar

Kemendag memutuskan komoditas CPO akan dikenakan bea keluar karena adanya penguatan harga referensi CPO menjadi US\$781,49 per metrik ton, di atas ambang batas pengenaan bea keluar di level US\$750 per metric ton.. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Komersial Masih Lampu Kuning

Kualitas kredit segmen menengah atau komersial hingga memasuki semester II/2106 masih mengalami pemburukan. Bank pun berhati-hati dalam memberikan kredit ke segmen menengah. (Bisnis Indonesia)

6. Tahun Depan Kredit Berpeluang Tumbuh 14%

OJK memproyeksikan kredit perbankan nasional berpeluang tumbuh 12-14% pada tahun depan. Dua sektor yang menjadi motor penggerak pertumbuhan permintaan kredit tahun depan adalah infrastruktur dan konsumsi. (Investor Daily)

Market

1. Sentimen Positif Domestik Terus Memperkuat Rupiah

Penguatan nilai tukar rupiah yang terjadi sejak awal tahun akhirnya menembus batas psikologis baru. Nilai tukar rupiah mencapai Rp 12.926 per dollar AS, menurut kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) yang diterbitkan Bank Indonesia pada Rabu (28/9).. (Kompas)

2. Emiten Debutan Menjadi Rebutan

Investor kian berselera memburu saham terutama emiten-emiten baru yang melantai perdana di bursa. Tingginya minat itu ditopang oleh kondisi pasar yang cukup baik tecermin dari naiknya indeks harga saham gabungan hingga 18,12% sejak awal tahun hingga sesi kemarin. (Bisnis Indonesia)

3. Memaknai 1 Dekade ORI

Sudah 10 tahun pemerintah menerbitkan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) sebagai instrumen menarik untuk pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pamor ORI kian melambung bahkan menjadi incaran para investor pasar modal. (Bisnis Indonesia)

4. BEI Obral Stimulus IPO Saham

Dalam rangka menyukseskan amnesti pajak, BEI memberikan stimulus besar-besaran bagi perusahaan untuk melakukan IPO saham. Bukan hanya berupa diskon biaya listing sebesar 50%, BEI juga memberikan relaksasi syarat pencatatan efek di papan pengembangan untuk aktiva bersih berwujud. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Dapat Dana Segar, Aneka Gas Industri Berekspansi

Setelah resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, PT Aneka Gas Industri Tbk akan berekspansi dengan menambah pabrik dan fasilitas di 34 provinsi di Indonesia. Langkah ini didasari permintaan gas untuk kebutuhan industri manufaktur hingga kesehatan, yang diproyeksikan terus meningkat. (Kompas)

2. Emiten Sawit Dibayangi La Nina

Mayoritas saham emiten sawit tumbuh positif sepanjang tahun berjalan. Namun, prospek kinerja perkebunan dibayangi oleh fenomena La Nina yang diproyeksi terjadi pada periode Oktober 2016 hingga Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Protelindo Terbitkan Obligasi Rp1,5 Triliun, Utama Karya Rp6,5 Triliun

Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), anak usaha Sarana Menara Nusantara Tbk akan menerbitkan obligasi Rp1,5 triliun. Utama Karya juga akan menerbitkan obligasi berkelanjutan maksimal Rp6,5 triliun dimana tahap pertama akan diterbitkan Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. ABMM Akan Divestasi Anak Usaha

ABM Investama Tbk akan melakukan penjualan saham anak usaha untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Perseroan juga tengah mengikuti sejumlah tender pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia)

5. 7 Anak BUMN Go Public Awal 2017

Kementerian BUMN memperkirakan ada 7 anak usaha BUMN seperti Krakatau Steel Tbk, Pelindo II, BUMN Karya dan Pertamina yang akan melakukan IPO pada awal tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. IFC Beli Saham Aneka Gas

Sejumlah amaner investasi dan lembaga keuangan asing dikabarkan menyerap saham perdana Aneka Gas Industri Tbk. Salah satunya adalah anak usaha Bank Dunia, International Finance Corporation (IFC) karena melihat potensi yang bagus di sektor gas di Indonesia. (Investor Daily)

7. Elnusa Makin Ekspansif Bidik Kontrak Baru

Elnusa Tbk (ELSA) semakin giat membidik kontrak-kontrak baru untuk menggantikan kontrak dari Total E&P Indonesia yang semakin menuuna. (Investor Daily)